YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i1.2373

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN TATA RIAS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Analysis of Factors Influencing Delayed Completion of Studies for Beauty Education Students at Universitas Negeri Jakarta

Fadilla Putri Awalia[1], Nurina Ayuningtyas[2], Neneng Siti Silfi Ambarwati[3]
Universitas Negeri Jakarta
fadillaputry521@gmail.com; nurinasugiarta@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 29, 2023	Dec 15, 2023	Dec 19, 2023	Dec 23, 2023

Abstract

The purpose of this research is to find out what factors affect the delay in completing studies for students in the Cosmetology Education study program, State University of Jakarta. The research method that to be used is a survey research method through a quantitative approach. The population in this study were all cosmetology education students from the 2017, 2018 and 2019 classes at Jakarta State University who were still active in semester 119. From the data obtained, there were approximately 67 students. Data Analysis Techniques In quantitative research with descriptive statistics. The factors that influence students' late completion of studies are internal factors, namely: category percentage, motivation and interest which can be categorized as the "Enough" interval. Meanwhile, external factors: the percentage of categories of academic problems and personal social problems can be interpreted at "high intervals". This means that external factors have a high influence on delays in completing student studies

Keywords: *Delay in Completion of Studies, Internal Factors, External Factors*

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian survey melalui pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa pendidikan tata rias angkatan 2017, 2018, dan 2019 di Universitas Negeri Jakarta yang masih berstatus aktif pada semester 119. Dari data yang didapat, tercatat kurang lebih ada 67 mahasiswa. Teknik Analisis Data Pada penelitian kuantitatif dengan statistik deskriptif. Faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelsaian studi pada mahasiswa adalah faktor internal yaitu :persentase kategori, motivasi dan minat dapat dikategorikan sebagai interval "Cukup". Sedangkan Faktor eksternal : persentase kategori problem akademik dan problem sosial pribadi dapat diinterpretasikan dengan interval "Tinggi". Artinya faktor eksternal memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa.

Kata Kunci : Keterlambatan Penyelesaian Studi, Faktor Internal, Faktor Eksternal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi baik itu jasmani ataupun rohani sesuai nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Brubacher *(Modern Philosophies of Education)* dalam Amri dan Ahmadi (2014: 33), pendidikan merupakan suatu proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan teman dan alam semesta. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang penting bagi setiap manusia baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Di Indonesia, sudah sepatutnya menempuh pendidikan formal selama 12 tahun, yaitu SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan).

Pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran dengan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, sebaiknya dilanjutkan untuk menempuh perguruan tinggi. Menurut UU RI No. 12 Thn 2012 (Pasal 9 Ayat 1), Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melaksanakan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemikiran kritis. Selain itu,

pendidikan di perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi positif pada masyarakat keseluruhan seperti peluang karir yang lebih baik, hubungan dan jaringan, dan keuntungan finansial. Di perguruan tinggi juga banyak menawarkan berbagai program studi dan tingkat pendidikan. Setiap jenis perguruan tinggi memiliki fokus dan pendekatan pendidikan yang berbeda, sehingga penting untuk memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan tujuan karir.

Salah satu jalur pendidikan formal di Indonesia, dalam tingkat pendidikan tinggi adalah Universitas Negeri Jakarta. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) adalah perguruan tinggi yang terdapat di Kota Jakarta dan didirikan pada tahun 1964. Sebelumnya, Universitas Negeri Jakarta bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta (IKIP Jakarta). Kemudian pada tanggal 4 Agustus 1999 berubah nama menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Hal ini berdasarkan Keppres 093/1999. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memiliki beberapa program studi yang menawarkan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan tenaga profesional yang terampil. Salah satu program studi tersebut adalah Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias. Program studi ini mampu menghasilkan sarjana pendidikan yang mampu mengajar di sekolah umum maupun kejuruan serta pendidikan luar sekolah.

Pada Program Studi Pendidikan Tata Rias, mahasiswa akan mempelajari mata kuliah umum, mata kuliah ciri fakultas dan mata kuliah Program Studi. Mata kuliah tersebut terdiri daripenataan rambut, tata rias pengantin, tata rias wajah, rias fantasi, technoprenership, landasan pendidikan, pancasila, kerajinan, perawatan wajah dan perawatan badan. Mahasiswa yang telah lulus dari program studi ini dapat mengelola pembelajaran Tata Rias yang berkarakter pada tingkat sekolah menengah berdasarkan karakter peserta didik dan memilih model pembelajaran yang tepat (Tenaga Pendidik). Lulusan pada program studi ini juga mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang kecantikan kulit untuk penyelesaian masalah dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (*Junior Beautician, Beautician, Senior Beauticion).* Selain itu, lulusan pada program studi ini mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang tata kecantikan rambut untuk penyelesaian masalah dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (*Junior Stylish, Stylish, Senior Stylish.*).

Mahasiswa memiliki tujuan utama untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar akademik yang diinginkan. Tentunya mahasiswa juga mengharapkan penyelesaian masa studi tersebut diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan semua persyaratan akademik. Selain

menyelesaikan masa studi, mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman yang relevan dalam bidang studi yang telah dipilih kemudian diterapkan di dunia kerja ataupun dalam studi lanjutan. Sebelum mahasiswa dapat dinyatakan lulus, mahasiswaharus dapat menyelesaikan semua mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum program studidan menyelesaikan beban belajar Satuan Kredit Semester (SKS). Beban belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ditentukan sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh, mahasiswa pada Program Studi Tata Rias memiliki beban belajar 144-146SKS dengan masa studi paling lama 14 semester (Buku Pedoman Akademik FT UNJ, 2020: 73). Salah satu persyaratan lulus yang memiliki persentase penentuan kelulusan terbesar yaitu skripsi.

Skripsi merupakan jalur penyelesaian studi yang menuntut mahasiswa menyusun suatu karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan secara ilmiah (Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Jakarta, 2019:1). Skripsi mencakup pemilihan topik penelitian yang relevan, tinjauan literatur, metodologi penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Penyelesaian skripsi menunjukkan bahwa mahasiswa telah menguasai keterampilan penelitian, analisis, dan penulisan ilmiah di perguruan tinggi tersebut. Skripsi juga merupakan bukti kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi pada pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam pada program studi yang dijalankan. Lulus tepat waktu merupakan harapan yang wajar bagi sebagian besar mahasiswa. Penting bagi setiap individu untuk menemukan motivasi pribadi dan pengambilan langkah-langkah yang diperlukan untuk dapat mencapai kelulusan tepat waktu. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh dari Program Studi Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta pada semester 119, bahwa mahasiswa angkatan 2017-2019 tercatat 67 mahasiswa yang belum menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu. Pada angkatan 2017 terdapat 8 dari 49 mahasiswa belum menyelesaikan studinya, pada angkatan 2018 tercatat 12 dari 40 mahasiswa belum menyelesaikan studinya, pada angkatan 2019 tercatat 47 dari 59 mahasiswa yang belum meyelesaikan studinya. Sedangkan menurut data yang didapat, mahasiswa yang lulus tepat waktu pada angkatan 2017 tercatat 13 mahasiswa, pada angkatan 2018 tercatat 9 mahasiswa, dan pada angkatan 2019 tercatat 11 mahasiswa. (Administrasi Program Studi Pendidikan Tata Rias, 06 Oktober 2023).

Penting untuk diketahui bahwa setiap pribadi mahasiswa memiliki tantangan dan situasi yang berbeda dalam perjalanan pendidikannya. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk lulus tepat waktu baik secara internal maupun eksternal.Berdasarkan penyebaran kuisioner (24 Juli 2023) faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam penyelesaian skripsi, memiliki kegiatan selain berkuliah seperti berorganisasi dan bekerja, tidak memiliki target belajar, interaksi dengan dosen pembimbing yang tidak berjalan lancar, karena mengikuti program MBKM (Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka), kurangnya biaya dalam penulisan skripsi, dan tidak adanya dukungan dari keluarga terdekat. Dari hasil penyebaran kuisioner tersebut, mahasiswa yang menjawab masalah faktor internal lebih mendominasi. Banyaknya mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi, maka akan memiliki dampak yang negatif bagi diri mahasiswa maupun bagi universitas. Keterlambatan penyelesaian studi akan berpengaruh juga terhadap sistem pendidikan dimana akan terjadi penumpukan mahasiswa dan akan menghambat sistem-sistem pendidikan lainnya.

Dari kasus tersebut, penulis berusaha untuk mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa dan berapakah persentase pengaruh faktor-faktor terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.Sementara, dari paparan yang sudah disampaikan banyak mahasiswayang belum dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.

Kajian Pustaka

1. Profil Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan sedang menjalani pendidikan pada perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012: 5). Menurut Siswoyo (dalam Pertiwi, 2018) menyatakan bahwa mahasiswa merupakan manusia yang selalu berpikir kritis dan melengkapi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan bertindak sesuai dengan rencananya. Menurut Jahja (dalam Putro, 2010) mahasiswa tergolong pada masa remaja akhir, yaitu pada usia 18-20 tahun. Dalam hal ini mahasiswa juga dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tingkat kecerdasan yang tinggi dalam berpikir, dan memiliki rencana sebelum bertindak. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa mahasiswa mahasiswa adalah kelompok individu yang tengah menjalani proses pembelajaran dan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kualitas akademik yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, serta kemandirian dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan akademik. Usia remaja akhir yang dialami juga merupakan fase penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian sebelum memasuki dunia profesional setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

2. Mahasiswa Pendidikan Tata Rias

Dalam buku Pedoman Akademik UNJ tahun 2020 yang dikutip oleh Suyono dkk (2020), Program Studi Pendidikan Tata Rias merupakan salah satu program studi yang terdapat di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang berakreditasi A. Gelar lulusan Program Studi Pendidikan Tata Rias adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd). Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Rias ini dapat menghasilkan tenaga pengajar atau instruktur pada pendidikan formal dan non-formal yang berwawasan IPTEK, seni, manajerial dan research di bidang Tata Rias (Suyono, 2020:591). Berdasarkan kurikulum, mata kuliah yang diampu pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias dalam perkuliahan yaitu sebesar 144-145 SKS. Yaitu Mata Kuliah Umum (MKU) sebesar 15 SKS, Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) sebesar 12 SKS, Mata Kuliah Bidang Keahlian dan Penunjang (MKBKP) sebesar 108 SKS, Mata Kuliah Pembelajaran (MKP) sebesar 8 SKS, dan Mata Kuliah Ciri Fakultas sebesar 8 SKS. sehingga dalam hal ini mahasiswa lebih banyak mengampu mata kuliah praktik (Pedoman Akademik UNJ, 2020:593). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan tata rias merupakan seseorang yang menimba ilmu di perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta dalam program studi pendidikan tata rias yang terdapat di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan menjadi tenaga pengajar pada pendidikan formal dan non formal.

3. Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi

Dari teori atribusi atribusi kesuksesan dan kegagalan Bernard Weiner maka disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Adapun pembahasan faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal ini meliputi 2 faktor, yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Adapun penjelasan faktor-faktor tersebut sebagai berikut : a) Motivasi, Motivasiadalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar. Motivasilah yang mendorong ingin melakukan kegiatan belajar. Menurut Slavin (1994 : 22) motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga prilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah prilaku seseorang.Menurut Alisuf (1995 : 84) Motivasi adalah sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Dari pengertian motivasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kunci dalam meningkatkan keefektifan kegiatan belajar berupa dorongan dengan tujuan yang kuat maka motivasi ini dapat membantu seseorang tetap fokus, gigih, dan berkomitmen untuk mencapai sukses dalam pendidikan atau mencapai tujuan dalam hidupnya. b) Minat, Minat bukanlah istialah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan (Reber, 2003). Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istialah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan (Reber, 2003).Menurut Poerwadarminat (1980 : 968) minat adalah perhatian, kesukaan, keinginan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu. Menurut Mahfudh (1991 : 45) minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungandan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu. Hal ini melibatkan perasaan dan dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap objek atau aktivitas tertentu. Minat dapat menjad pendorong utaman untuk eksplorasi, pembelajaran, dan pencapaian dalam bidang yang diminati. c) Kecerdasan, Kecerdasan seringkali dikonseptualisasikan sebagai kapasitas atau kemampuan mental yang lebih luas, termasuk kemampuan kognitif, emosional, sosial, dan adaptif individu. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar, karena itu menentukan kualitas belajar. Kecerdasan dibagi menjadi dua, yaitu kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ). Seseorang berpikir menggunakan pikirannyan (intelek)-nya, cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. d) Sikap Proses Belajar, Sikap proses belajar

merupakan sikap individu yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Sikap adalah gejalan internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif (Syah, 2003).Menurut Fishben dan Ajzen (2007 : 57) sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif dan negatif terhadap suatu objek, situasi, konsep atau orang. Sikap peserta didik terhadap objek misalnya sikap terhadap sekolah atau mata pelajaran. Dari pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap proses belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam kegiatan yang berhubungan dengan akademik dimana perilaku ini didapatkan dari pengalaman-pengalaman dalam hidupnya yang akan mengarah kepada perilaku yang baik maupun yang tidak baik dan senang maupun tidak senang. Sikap belajar akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Dimana apabila dari belajar menimbulkan rasa senang maka akan dapat menimbulkan rasa ingin mengulang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokan menjadi 3 faktor, yaitu: a) Lingkungan Keluarga, Menurut Slameto (2010 : 60) Belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Pertama, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Kedua, suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan juga akibatnya belajarnya kacau. Ketiga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Faktor ekonomi dapat mempengaruhi akses anak terhadap sumber daya pendidikan dan memberikan dampak pada lingkungan belajar. b) Lingkungan Masyarakat, Menurut Slameto (2010 : 70) Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar. Pertama, kegiatan di dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Kedua**,** media massa memiiki pengaruh terhadap belajar. yang termasuk di dalamnya, bioskop radio, TV, majalah, komik dan lain-lain. Ketiga, teman bergaul merupakan pengaruh yang sangat cepat masuk dalam jiwa seseorang.

METODE

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian survey melalui pendekatan kuantitatif.Metode survey tersebut untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lalu atau sedang terjadi, keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, persepsi, tentang hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari suatu populasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bersifat deskriptif, karena peneliti tidak membuat perbandingan maupun mencari hubungan variabel dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang aktual (Danim, 2003).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dikatakan sebagai kawasan secara general yang di dalamnya terdapat subjek ataupun objek yang memiliki ciri atau kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian dan kemudian dapat diambil kesimpulannya (Garaika & Dermanah , 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menetapkan populasi ini disesuaikan dengan judul.

Sampel merupakan sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang dipilih (Sinaga,2014). Pengambilan sampel dipilih teknik penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018;138)Purposive Sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Pada Penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 74 orang yang merupakan Mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2017-2019 dan masih berstatus aktif pada semester 119.

3. Jenis Instrument

Instrumen pada variabel ini yaitu menggunakan kuisioner tertutup, bersifat sumber primer karena data diperoleh langsung oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek (Herlina, 2019:7).

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias yang mengalami keterlambatan penyelesaian studi adalah mahasiswa yang menempuh perkuliahan lebih dari 8 semester pada tahun pembelajaran 2022/2023 yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2016-2018. Keterlambatan Penyelesaian studi ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, minat, proses belajar, dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan problema masyarakat.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Pada penelitian kuantitatif dengan statistik deskriptif berupa angka yang mengikhtisarkan data, dilaporkan dalam bentuk tabulasi frekuensi, persentase, rata-rata (mean), median, dan lain-lain (Shinta, 2009: 76).Adapun penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel atau gambar dideskripsikan menggunakan kalimat. Untuk menginterpretasikan data, peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji kecenderungan. Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum variabel. Langkah yang dilakukan yaitu dengan cara menaksir rata-rata skor yang diperolah dibandingkan dengan skor ideal, untuk selanjutnya interval skor yang didapatkan kemudian dikategorikan dalam interpretasi tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara umum mengenai hasil penelitian. Skor yang akan disajikan adalah hasil penyebaran kuisioner terhadap mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2016-2019. Adapun sampel yang diambil berdasarkan angket/kuisioner sebanyak 67 responden/mahasiswa.

Tabel 1. Hasil Penyebaran Kuisioner terhadap Mahasiswa Aktif Program Studi Pendidikan Tata Rias Angkatan 2016-2019

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Score
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa	Faktor Internal	Motivasi	Saya bersungguh-sungguh menyelesaikan study guna mencapai prestasi yg baik dimasa depan. Saya menyelesaikan study untuk mewujudkan harapan orang tua saya. Saya ingin membuktikan kemampuan saya kepada org lain bahwa saya mampu menyelesaikan study. Saya menyelesaikan study karena ingin mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengalaman baru. Saya berusaha menyelesaikan study untuk mendapatkan pekerjaan yg layak. Saya ingin menyelesaikan study untuk memudahkan saya di dunia kerja. Saya ingin menyelesaikan study agar tdk membayar semester tambahan. Saya ingin menyelesaikan study agar dpt membuka peluang karir. Saya ingin menyelesaikan study untuk dpt melanjutkan study kejenjang yg lbh tinggi. Saya ingin menyelesaikan study untuk mendapatkan gelar sarjana.	47,7%.
		Minat	Saya sering melaksanakan bimbingan dgn dospem untuk menyelesaikan study. Saya merasa bersemangat dlm menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Saya memiliki rencana study yg baik untuk membantu saya dlm menyelesaikan study. Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas akhir/skripsi. Saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan study saya. Saya merasa tertarik dgn bidang study yg saya pilih. Saya merasa terinspirasi ketika melihat teman-teman menyelesaikan studinya. Saya merasa bersemangat untuk mengejar impian saya dlm menyelesaikan study.	59,7%.
	Faktor Eksternal	Problem Akademik	Saya mengalami kesulitan dlm menyeimbangkan waktu antara kuliah dan kegiatan lain di luar akademik.	64,1%.

			Saya mengalami kesulitan dlm menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Saya mengalami kesulitan dlm menghadapi tugas kuliah yg terlalu banyak dan rumit. Saya mengalami kesulitan dlm memahami saran dari dospem dlm mengerjakan tugas akhir/skripsi. Saya mengalami kesulitan dlm menghadapi ujian atau tes yg sulit atau tdk sesuai dg persiapan saya. Saya mengalami kesulitan dlm mendapatkan sumber dan media belajar. Saya mengalami kesulitan dlm melakukan bimbingan dg dospem saya. Saya mengalami kesalahan dlm perencanaan study (sks yg kurang dan tersangkut mata kuliah yg blm lulus) Saya merasa salah memilih jurusan atau bidang study. Saya merasa tdk memiliki keterampilan pd bidang study yg saya pilih.	
		Problem Sosial Pribadi	Saya kekurangan dana untuk menyelesaikan study saya. Saya memiliki masalah dg teman bergaul sehingga mengganggu saya dlm menyelesaikan study. Saya memiliki keharusan mengambil cuti sehingga menganggu saya dlm menyelesaikan study. Saya merasa kesulitan dlm mengelola kehidupan pribadi dan akademik. Saya mendapatkan kesempatan bekerja yg lbh menarik sehingga saya lupa dlm menyelesaikan study. Saya memiliki kegiatan yg menyita waktu sehingga saya sulit untuk menyelesaikan study. Saya mengalami kesulitan dlm membayar biaya kuliah. Saya merasa keluarga saya tdk memberi dukungan motivasi dlm penyelesaian studi. Saya merasa keluarga saya tdk memberi dukungan untuk mengembangkan keterampilan sesuai dg program studi yg saya pilih. Saya merasa masalah pribadi saya menganggu penyelesaian study.	74,6%.

PEMBAHASAN

1. Faktor Internal

a. Motivasi, Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa persentase kategori motivasi sebesar 47,7%. Dalam interpretasi interval yang digunakan, persentase tersebut masuk ke dalam interval "Cukup". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kategori motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa secara keseluruhan dianggap cukup mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Hasil penelitian Suhartini (2016) menunjukan Hambatan yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa yaitu kurangnya motivasi pada saat penyelesaian studi. Artinya, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan studi mereka dengan tepat waktu.

b. Minat, Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa persentase kategori minat sebesar 59,7%. Dalam interpretasi interval yang digunakan, persentase tersebut masuk ke dalam interval "Cukup". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kategori minat yang dimiliki oleh mahasiswa secara keseluruhan dianggap cukup mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Artinya, tingkat minat yang dimiliki oleh mahasiswa memiliki peran dalam mempengaruhi keberhasilan dan kecepatan dalam menyelesaikan studi. Hasil penelitian Suhartini (2016) menunjukan Hambatan yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa yaitu tidak adanya tujuan belajar (rencana studi) yang dibuat sebagai acuan untuk dapat lulus tepat waktu. Penelitian lainnya oleh Regia (2015) menunjukkan minat mahasiswa terhadap ilmu kecantikan terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada program studi Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang. Dengan meningkatkan minat mahasiswa, diharapkan dapat mengurangi keterlambatan penyelesaian studi dan meningkatkan tingkat kelulusan secara keseluruhan. Namun demikian, perlu diingat bahwa minat hanyalah salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi keterlambatan penyelesaian studi.

2. Faktor Eksternal

a. Problem Akademik, Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa persentase kategori minat sebesar 64,1%. Dalam interpretasi interval yang digunakan, persentase tersebut masuk ke dalam interval “tinggi”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kategori problem akademik yang dimiliki oleh mahasiswa secara keseluruhan dianggap tinggi mempengaruhi

keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Artinya, tingkat problem akademik yang dimiliki oleh mahasiswa memiliki peran dalam mempengaruhi keberhasilan dan kecepatan dalam menyelesaikan studi. Menurut Azwar (2006) Problema akademik merupakan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memaksimalkan belajarnya. Beberapa problema studi yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa antara lain meliputi memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia, kesulitan dalam mengatur waktu belajar disesuaikan dengan kegiatan lainnya, kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku sumber,kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir, kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing khususnya bahasa arab dan bahasa asing, dan lain sebagainya. Penting bagi lembaga pendidikan dan mahasiswa untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah ini. Mahasiswa perlu proaktif dalam mencari bantuan dan mengembangkan strategi manajemen waktu juga menjaga kestabilan tingkat stres dengan cara yang efektif.

b. Problem Sosial Pribadi, Berdasarkan informasi, diketahui bahwa persentase kategori minat sebesar 74,6%. Dalam interpretasi interval yang digunakan, persentase tersebut masuk ke dalam interval "tinggi". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kategori problem sosial pribadi yang dimiliki oleh mahasiswa secara keseluruhan dianggap tinggi mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Artinya, tingkat problem sosial pribadi yang dimiliki oleh mahasiswa memiliki peran dalam mempengaruhi keberhasilan dan kecepatan dalam menyelesaikan studi. Menurut Matlin (2009) Problem sosial pribadi merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya dan menyesuaika diri di dalam kehidupan sosial baik kampus maupun ditempat tinggalnya Lembaga pendidikan dapat menyediakan sumber daya tambahan, dukungan akademis, dan layanan kesehatan mental untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah yang mungkin mereka hadapi. Mahasiswa perlu proaktif dalam mencari bantuan dan mengembangkan strategi manajemen waktu juga menjaga kestabilan tingkat stres dengan cara yang efektif. Dengan demikian, mereka dapat menyediakan layanan dan sumber daya yang tepat, seperti konseling, dukungan keuangan, tutor, atau bimbingan akademik.

KESIMPULAN

Faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa pendidikan tata rias universitas negeri Jakarta adalah Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

1. Faktor Internal:

a. Motivasi: Mahasiswa cenderung memiliki motivasi yang cukup, meskipun masih dalam kategori "Cukup". Kurangnya motivasi menjadi hambatan utama dalam menyelesaikan studi tepat waktu, dan perlu perhatian untuk meningkatkan motivasi mahasiswa.

b. Minat: Meskipun tingkat minat mahasiswa tergolong "Cukup," minat memiliki peran penting dalam keberhasilan menyelesaikan studi. Peningkatan minat dapat diharapkan mengurangi keterlambatan studi dan meningkatkan tingkat kelulusan.

2. Faktor Eksternal:

a. Problem Akademik: Problem akademik dihadapi oleh mahasiswa dalam berbagai aspek, dan tingkatnya tinggi. Perlu adanya upaya bersama antara lembaga pendidikan dan mahasiswa untuk mengatasi masalah ini, termasuk manajemen waktu yang lebih efektif dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi.

b. Problem Sosial Pribadi: Mahasiswa menghadapi masalah sosial pribadi yang signifikan, dan tingkatnya dianggap tinggi. Lembaga pendidikan perlu menyediakan dukungan tambahan, baik dalam bentuk konseling, dukungan keuangan, atau sumber daya lainnya, untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah ini dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial mereka.

Dalam rangka meningkatkan tingkat kelulusan dan mengurangi keterlambatan penyelesaian studi, diperlukan upaya terpadu baik dari lembaga pendidikan maupun mahasiswa. Peningkatan motivasi, minat, penanganan problem akademik, dan dukungan terhadap masalah sosial pribadi dapat menjadi langkah-langkah kunci dalam mencapai tujuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Achru, P., A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran.*Jurnal Idaarah,* 3(2):206-208

Alhami, F. 2021. Analisis Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya [skripsi]. Palembang:Universitas Sriwijaya.

Amira, N., & Tantoro, S. 2016. Faktor-Faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas riau [skripsi]. Riau: Universitas Riau.

Baharudin. (2018). Teori belajar & Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Diniati, P. S. (2015). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minatalumni UNJ Program Studi Pendidikan Tata Rias terhadap profesi guru [skripsi]Jakarta: Universitas Negeri Jakarta

Pramika, Y., & Rosalina, L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, *3*(3), 120-128.

Regia, E. D. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan jurusan teknik sipil ft-unp. *CIVED*, 3(1).

Roza, A. (2016). Faktor Eksternal Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Cived*, 4(1).

Sari, O. S. (2018). Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu [skripsi] Bengkulu: IAIN BENGKULU.

Sekarsari, D. S. (2018). Hubungan Antara Optimisme Dengan Kecerdasan Adversity Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Program Studi Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta [skripsi] Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Slameto. (2010). Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Rineke Cipta

Suhartini, R. (2016). Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Bidikmisi *(Studi Kasus: Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Sosiologi Angkatan 2010)* [skripsi] Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Sulasteri, S. R. I., Nur, F., & Kusumayanti, A. (2019). Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa uin alauddin makassar menyelesaikan skripsi. *Idaarah*, *3*(1), 96-113.

Wicaksono, L., Linarsih, A., & Putri, A. (2023). Identifikasi Permasalahan Akademik Pada Mahasiswa FKIP di Kalimantan Barat. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan,* 15(1):133

Winardi, A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI. *Journal of Mechanical Engineering Education*, *1*(2), 192-199.

Wulandari, R., Ridlo, S., & Isnaeni, W. (2020). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, *12*(1), 8-15.

Yuliani, Yulia. 2013. Motifasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang [skrips] Padang: Universitas Negeri Padang.

Zufriah, F. N. (2023). Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi *UIN Ar-Raniry* [skripsi] Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh